

SKRIPSI

**BIOGRAFI KAMAS SETIYOADI: PEJUANG KEMERDEKAAN DI
MOJOKERTO TAHUN 1948-1980**



Oleh

MOCHAMAD CHOLIL

NIM 121411431065

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022



**BIOGRAFI KAMAS SETIYOADI: PEJUANG KEMERDEKAAN DI MOJOKERTO
TAHUN 1948-1980**

SKRIPSI

Oleh

MOCHAMAD CHOLIL

NIM 121411431065

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

**BIOGRAFI KAMAS SETIYOADI: PEJUANG KEMERDEKAAN DI
MOJOKERTO TAHUN 1948-1958**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh **Gelar Sarjana** pada
Departemen/Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga

Oleh

MOCHAMAD CHOLIL

NIM 121411431065

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 3 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Mochamad Cholil

121411431065

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah mengangkat kedudukan orang-orang yang beriman dan diberikan ilmu di antara kalian beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan”

(QS. Al Mujadillah : 11)

Skripsi ini saya persembahkan untuk

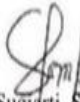
1. Orang tua dan keluarga saya yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat dan doa kepada saya agar saya menjadi orang yang berilmu.
2. Pembimbing skripsi sekaligus dosen wali saya yaitu Eni Sugiarti, S.S., M.Hum yang dengan sabar dan tidak henti-hentinya memberikan saya semangat serta mengingatkan saya agar saya segera menyelesaikan skripsi ini

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Biografi Kamas Setiyoadi: Pejuang Kemerdekaan di Mojokerto Tahun 1948-1980
Nama : Mochamad Cholil
NIM : 121411431065
Program Studi : Ilmu Sejarah

Dan telah disetujui untuk dilakukan pada tanggal 12 bulan Januari tahun 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi

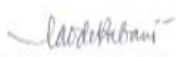

Eni Sugiarti, S.S., M.Hum
NIP 197011131998022001

Dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 17 bulan Januari tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1


Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S.S., M.A.
NIP 198110092008121002

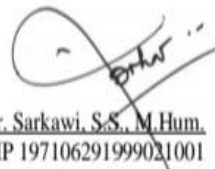
Penguji 2


Dr. La Ode Rabani, S.S., M.Hum
NIP 1977309272005011002

Penguji 3


Eni Sugiarti, S.S., M.Hum
NIP 197011131998022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Sarkawi, S.S., M.Hum
NIP 197106291999021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Biografi Kamas Setiyoadi: Pejuang Kemerdekaan di Mojokerto Tahun 1948-1980” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini mengkaji tentang peran Kamas Setiyoadi dalam perjuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah untuk mengetahui peran dan perkembangan Muhammadiyah Surabaya pada masa awal kemerdekaan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Dr. Sarkawi, S.S., M.Hum., selaku Ketua Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga dan Dosen Wali yang membimbing dan mengarahkan dalam bimbingan perkuliahan;
3. Eni Sugiarti, S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan serta memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi;
4. Segenap dosen Ilmu Budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
5. Seluruh anggota keluarga saya yaitu Bapak dan Ibu serta Kakak dan Adik saya yang sampai hari ini masih memberikan dukungan kepada saya;
6. Segenap kakak angkatan Ilmu Sejarah Universitas Airlangga serta rekan-rekan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah turut membantu dalam memperlancar proses pencarian data;
7. Seluruh anggota SKI FIB Universitas Airlangga yang telah memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini;
8. Dan rekan-rekan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Surabaya, 17 Januari 2022

Mochamad Cholil

DAFTAR ISI

Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam.....	ii
Prasyarat Gelar.....	iii
Pernyataan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Persetujuan dan Pengesahan skripsi.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Istilah	x
Daftar Singkatan.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak.....	xvii
<i>Abstract</i>	xix
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.5 Tinjauan Pustaka.....	11
1.6 Kerangka Konseptual.....	14
1.7 Metode Penelitian.....	15
1.8 Sistematika Pembahasan.....	18
Bab II Kamas Setiyoadi: Profil dan Pendidikan.....	19
2.1 Kondisi Lingkungan Masyarakat Kamas Setiyoadi.....	19
2.2 Kondisi Lingkungan Keluarga.....	22
2.2 Pendidikan Kamas Setiyoadi.....	26
SKRIPSI	
BIOGRAFI KAMAS SETIYOADI..	
MOCHAMAD CHOLIL	viii

Bab III Perjuangan Kamas Setiyoadi.....	36
3.1 Bibit Perjuangan Kamas Setiyoadi: Penembakan Pelajar Taman Dewasa.....	36
3.2 Perjuangan Kamas Setiyoadi dalam Kompi The Black Cat.....	38
3.2.1 Awal Mula Perjuangan Kamas Setiyoadi.....	38
3.2.2 Aksi-aksi Kamas Setiyoadi.....	51
a. Sabotase Lalu Lintas.....	52
b. Pemberantasan Kaki Tangan Belanda.....	55
c. Sabotase Pusat Perekonomian.....	57
d. Antara Tugas dengan Keluarga.....	60
e. Mendirikan Pemerintahan Militer.....	62
3.3 Akhir Perjuangan Kamas Setiyoadi dan Peralihan Menjadi Pengusaha.....	65
3.3.1 Akhir Perjuangan Kamas Setiyoadi.....	65
3.3.2 Dari Militer Menjadi Pengusaha.....	68
Bab IV Simpulan.....	78
Daftar Pustaka.....	81
Lampiran.....	86

DAFTAR ISTILAH

- Agresi : Penyerangan suatu negara terhadap negara lain.
- Batalyon : Satuan dasar tempur dibawah brigade atau resimen yang terdiri dari beberapa kompi atau baterai dengan jumlah pasukan antara 300- 1300 orang yang dipimpin seorang dengan pangkat mayor atau letkol.
- Bayonet : Senjata tajam seperti pisau, runcing sekali, biasanya dipasang pada ujung senapan.
- Birokrasi : Sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pegawai pemerintah yang berpegang pada hierarki dan jenjang jabatan.
- Brigade : Satuan militer dibawah divisi yang terdiri dari beberapa batalyon dengan jumlah pasukan 3000- 5000 orang yang dipimpin oleh seseorang berpangkat kolonel atau brigadir Jenderal.
- Cease Fire* : Gencatan senjata.
- Distrik* : Daerah bagian dari kabupaten yang pemerintahannya dipimpin oleh pembantu bupati/wedana.
- Divisi : Satuan militer terbesar karena memiliki kesatuan tempur lengkap dengan kesatuan bnatuan tempur dan administrasi dengan jumlah personil 10.000-15.000 yang dipimpin oleh seseorang berpangkat mayor jenderal.

- Eskadron : Bagian dari resimen kavaleri , terdiri atas dua atau empat peleton.
- Firma : Persekutuan perdata yang didirikan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama.
- Garis demarkasi : Garis pemisah yang ditentukan dalam perundingan gencatan senjata oleh pihak yang berperang.
- Gemeente* : Kotamadya
- Huller* : Penggilingan padi.
- Instruktur* : Orang yang bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingannya.
- Intensifikasi* : Cara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi dengan peningkatan produktivitas dan cara kerja.
- Karesidenan : Sebuah daerah administratif yang dikepalai oleh residen.
- Komoditas : Barang dagangan utama yang heterogen.
- Kompi : Satuan militer di bawah batalyon yang terdiri dari beberapa peleton dengan jumlah pasukan 80- 225 orang yang dipimpin oleh seseorang berpangkat kapten.
- Kontraktor : Pemborong.
- Kontrolir* : Pegawai pemerintah Hindia Belanda yang kedudukannya di bawah asisten residen.
- Macapat* : Bentuk puisi Jawa tradisional, setiap baitnya mempunyai baris kalimat (*gatra*) tertentu, setiap *gatra* mempunyai

jumlah suku kata (*guru wilangan*) tertentu, dan berakhir pada bunyi sanjak akhir.

- Patih : Wakil bupati.
- Patriarki* : Sebuah sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan utama dan mendominasi dalam peran kepemimpinan politik, otoritas moral, hak sosial dan penguasaan properti.
- Perang gerilya : Perang yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, dengan cepat, sabotase dan biasanya digunakan dalam kelompok kecil yang sangat fokus dan efektif.
- Perdata : Ketentuan yang mengatur hak dan kepentingan antara individu dalam masyarakat.
- Perwira : Anggota tentara/polisi yang berpangkat di atas bintara yakni tentara atau polisi dengan pangkat Letnan Dua/Inspektur Polisi Dua sampai ke atas hingga Jenderal/Laksamana/Marsekal/Jenderal Polisi.
- Resimen : Pasukan tentara yang terdiri atas beberapa batalion yang biasanya dikepalai oleh seorang perwira menengah.
- Revolusioner : Suatu gerakan yang cenderung menghendaki perubahan secara menyeluruh dan mendasar.
- Status quo* : Keadaan tetap pada suatu saat tertentu.
- Teritorial : Bagian wilayah (daerah hukum) suatu negara.

- Vacuum* : Keadaan kosong (tidak ada petugasnya, pejabatnya, dan sebagainya).
- Vegetative* : Salah satu stadium pertumbuhan dari tumbuhan yang tidak melibatkan perkembangbiakan kawin.
- Verlengstuk* : Aparat pelaksana.
- Wedana* : Wilayah administrasi pemerintahan yang berada di bawah kabupaten dan di atas kecamatan.
- Wingate* : Penyerangan terhadap garis pertahanan musuh

DAFTAR SINGKATAN

CPDM	: <i>Coordinatie</i> Pertempuran Distrik Mojokerto
CPDM	: Koordinasi Pertempuran Daerah Mojopahit
CV	: <i>Commanditaire Vennootschap</i>
GPII	: Gerakan Pemuda Islam Indonesia
HIS	: <i>Hollandsch Inlandsche School</i>
HUT	: Hari Ulang Tahun
IPPANG	: Ikatan Pengusaha Pejoang
Jl.	: Jalan
KDM	: <i>Komando Distrik Militer</i>
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KODM	: <i>Komando Onder Distrik Militer</i>
KTN	: Komisi Tiga Negara
KUHD	: Kitab Undang-undang Hukum Dagang
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PEPABRI	: Persatuan Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
PMKt	: Pemerintah Militer Kecamatan
<i>Recomba</i>	: <i>Regeerings Commissaris Bestuur Aangelegenheden</i>
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
RERA	: Rekonstruksi dan Rasionalisasi
RI	: Republik Indonesia

RIS	: Republik Indonesia Serikat
RIS	: Republik Indonesia Serikat
SDM	: Sumber Daya Manusia
STM	: <i>Sub Teritorium Militer</i>
TBC	: <i>The Black Cat</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TNT	: <i>Tri Nitro Toluena</i>
UNCI	: <i>United National Commisions for Indonesia</i>

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Memoar Kamas Setiyoadi, Sedjarah Singkat: Pasukan Gerilya The Black Cat.....	86
Lampiran 2 Aksi penyerangan The Black Cat	86
Lampiran 3 Aksi penyerangan	87
Lampiran 4 Aksi Perampokan di Modjokerto.....	88
Lampiran 5 Pemberlakuan Jam malam oleh Kamas Setiyoadi	89
Lampiran 6 Akta pendirian Firma Kamas.....	90
Lampiran 7 Pembayaran hutang Huller Sri	91
Lampiran 8 Akta pendirian CV. IPPANG	95
Lampiran 9 Proyek pembangunan Kamas.....	96
Lampiran 10 Proyek pendirian Perkebunan Jeruk, peminjaman untuk usaha perkebunan, dan laporan kondisi perkebunan.....	97
Lampiran 11 Surat Kematian	102
Lampiran 12 Foto Kamas Setiyoadi.....	103
Lampiran 13 Laporan pekerjaan II Corp Perusak Daerah Surabaya G.M.D.T. ...	104
Lampiran 14 Laporan pekerjaan I Corp Perusak Daerah Surabaya G.M.D.T. ...	106
Lampiran 15 Corp Perusak Daerah Surabaya G.M.D.T.....	108
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup Kamas Setiyoadi.....	112
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup Kamas Setiyoadi.....	113

Lampiran 18 struktur Kompi <i>The Black Cat</i> dalam tugas teritorial.....	114
---	-----

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil tema biografi tokoh pejuang Kamas Setiyoadi di Mojokerto, antara tahun 1948 hingga tahun 1980. Skripsi ini akan melihat bagaimana perjuangan Kamas Setiyoadi dalam Masa Revolusi. Sehingga mampu menguraikan kontribusi yang diberikan Kamas Setiyoadi dalam masa Revolusi. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode sejarah yang terdiri dari pengumpulan data (heuristik), verifikasi (pengklasifikasikan sumber), interpretasi, dan historiografi. Data-data yang digunakan adalah arsip pribadi Kamas Setiyoadi, surat kabar, dan wawancara dengan Sri Hastuti yang merupakan anak dari tokoh Kamas Setiyoadi. Perihal pendukung penulisan Biografi Kamas Setiyoadi juga didukung buku-buku yang sezamannya.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Sebagai sebuah negara yang baru berdiri, Indonesia harus mampu mempertahankan kedaulatannya dari pihak lain yang ingin menguasai Indonesia. Munculnya pejuang yang siap membela tanah air menunjukkan sikap nasionalisme yang tumbuh di setiap putera bangsa. Salah satunya adalah Kamas Setiyoadi. Kamas Setiyoadi merupakan salah satu pejuang yang berkontribusi besar terhadap kemerdekaan di Mojokerto. Kamas Setiyoadi melakukan gerilya dalam mengusir Belanda serta menggunakan berbagai macam sabotase seperti sabotase lalu lintas, sabotase ekonomi, dan sabotase pemerintahan. Serangan yang dilakukan Kamas setiyoadi membuat kekuasaan Indonesia di Mojokerto semakin luas. Oleh karena itu, Kamas Setiyoadi membentuk KODM Mojokerto, KODM Sooko, KODM Bangsal, KODM Trowulan, dan KODM Puri. Dan pada tahun 1949, Mojokerto terbebas dari ancaman Belanda.

Untuk menghargai jasa pahlawan yang telah berjasa besar maka setiap Hari Pahlawan hendaknya pemuda Indonesia melakukan instropeksi diri. Untuk mengisi kemerdekaan pemuda Indonesia bisa memberikan kontribusi semaksimal mungkin untuk bangsa melalui kerja keras. Hal itu juga diajarkan Kamas setiyoadi ketika keluar dari kemiliteran dengan mendirikan perusahaan yang keberadaanya bermanfaat bagi magi masyarakat.

Kata Kunci: Biografi, Pejuang, dan Kamas Setiyoadi

ABSTRACT

This study takes the theme of the biography of the fighter Kamas Setiyoadi in Mojokerto, between 1948 and 1980. This thesis will look at how the struggle of Kamas Setiyoadi during the Revolutionary Period. So as to be able to describe the contribution that Kamas Setiyoadi made during the Revolution. The method used in this paper is a historical method consisting of data collection (heuristics), verification (source classification), interpretation, and historiography. The data used are Kamas Setiyoadi's personal archives, newspapers, and interviews with Sri Hastuti who is the son of Kamas Setiyoadi figures. Regarding the support for writing the biography of Kamas Setiyoadi, it is also supported by books of his contemporaries.

On August 17, 1945, Indonesia proclaimed its independence. As a newly established country, Indonesia must be able to defend its sovereignty from other parties who want to dominate Indonesia. The emergence of fighters who are ready to defend their homeland shows the attitude of nationalism that grows in every son of the nation. One of them is Kamas Setiyoadi. Kamas Setiyoadi is one of the fighters who contributed greatly to independence in Mojokerto. Kamas Setiyoadi carried out guerrilla warfare in expelling the Dutch and used various kinds of sabotage such as traffic sabotage, economic sabotage, and government sabotage. The attack by Kamas setiyoadi made Indonesia's power in Mojokerto wider. Therefore, Kamas Setiyoadi formed KODM Mojokerto, KODM Sooko, KODM Bangsal, KODM Trowulan, and KODM Puri. And in 1949, Mojokerto was freed from the Dutch threat.

To appreciate the services of heroes who have contributed greatly, every Hero's Day Indonesian youth should do self-introspection. To fulfill the independence of Indonesian youth, they can contribute as much as possible to the nation through hard work. This was also taught by Kamas setiyoadi when he left the military by establishing a company whose existence was beneficial to society's magic.

Keywords: Biography, Warrior, and Kamas Setiyoadi